

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian “Pengembangan Program Aktivitas Ekowisata Di Desa Wisata Cikahuripan, Kabupaten Bandung Barat” adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan induktif untuk penataan pengetahuan yang memakai studi serta menekan pada subjektivitas. Menurut (Creswell, 2014) penelitian kualitatif dilakukan karena ada suatu permasalahan atau isu yang perlu dieksplorasi, mengidentifikasi variable-variable yang tidak mudah diukur serta untuk menjawab kebutuhan suatu permasalahan yang detail dan lengkap.

Penelitian kualitatif digunakan untuk menggali data secara mendalam yang mengandung makna dan nilai yang signifikan. Metode ini dirancang dengan sistematis untuk mengungkapkan perilaku serta persepsi audiens target dalam konteks yang sedang diteliti. Penelitian ini didukung oleh wawancara, observasi, dan kaji dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian. Hasil dari pendekatan kualitatif cenderung bersifat deskriptif, sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan yang relevan dari data yang telah dikumpulkan.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Pihak pihak yang berpartisipasi dalam pengembangan program aktivitas ekowisata di Desa Wisata Cikahuripan, Kabupaten Bandung Barat yaitu terkait dengan stakeholder maupun masyarakat setempat yang memiliki andil atau peran dalam pengembangan program aktivitas ekowisata di kawasan tersebut diantaranya adalah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), masyarakat yang terlibat langsung dalam kegiatan pariwisata, masyarakat yang tidak terlibat langsung dengan pariwisata serta wisatawan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling dengan teknik sampling yang digunakan adalah teknik purposive sampling. (Satori dan Komariah, 2013) menyatakan bahwa menurutnya purposive sampling menentukan subjek/objek suatu tujuan. Pernyataan tersebut dapat disimpulkan menentukan sample harus sesuai dengan subjek atau objek suatu tujuan.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Wisata Cikahuripan, Kec. Lembang, Bandung, Jawa Barat. Kawasan ini memiliki beberapa daya tarik wisata diantaranya Kawah Upas, Leuweung Kunti, Bentang Alam Pasirwangi, Mata Air Cikahuripan, Benteng Cikahuripan. Kawasan Kawah Upas dikelola oleh PT Graha Rani Putra Persada, sedangkan kawasan Leuweung Kunti, Bentang Alam Pasirwangi, Mata Air Cikahuripan, Benteng Cikahuripan dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Tjikahoeripan Gebied. Peneliti memutuskan untuk meneliti kawasan tersebut, karena potensi produk yang dimiliki belum dimanfaatkan secara optimal, serta diperlukan pengembangan

ragam aktivitas melalui penerapan prinsip-prinsip berkelanjutan. Hal tersebut dapat memperkaya pengalaman wisatawan, serta berkontribusi pada pelestarian alam, budaya, dan pemberdayaan masyarakat lokal.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan metode kualitatif sehingga informasi yang diharapkan ialah informasi yang mampu memotret aktivitas wisata di kawasan tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan pengumpulan data melalui data sekunder maupun primer.

a. Wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini teknik wawancara yang dipilih oleh peneliti yaitu secara langsung (tatap muka) atau melalui komunikasi telepon. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi standar. Menurut (Satori dan Komariah, (2013:130) wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (*interviewee*). Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian yaitu wawancara semi terstruktur yang termasuk kategori *In-depth Interview*, yang dalam pelaksanaannya memiliki fleksibilitas yang lebih besar dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih

terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide idenya. Dalam wawancara yang akan dilakukan, peneliti akan memanfaatkan pedoman wawancara yang dirancang untuk pemangku kepentingan dan pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dengan lokasi penelitian. Hal ini mencakup Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) serta pihak-pihak lainnya yang dapat memberikan data yang dibutuhkan untuk penelitian di Desa Wisata Cikahuripan.

b. Observasi

Menurut (Satori dan Komariah, (2013:105) observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Pada observasi penelitian ini akan dibantu menggunakan daftar cek (Checklist) yang berisi kata kata, kalimat, pikiran-pikiran, atau pernyataan yang sedang menjadi fokus penelitian. Observasi yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu *Assessment* pada Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), wisatawan, masyarakat sekitar yang terlibat di Desa Wisata Cikahuripan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan sebagai suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian ini (Sugiyono, 2015). Hasil penelitian yang di dapat dari wawancara dan observasi akan lebih terpercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto foto atau

karya tulis akademik yang telah ada. Dokumentasi yang digunakan untuk penelitian ini dapat mencakup foto yang diambil selama pelaksanaan penelitian di Desa Wisata Cikahuripan selama proses observasi dan wawancara untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan dapat dibuktikan keasliannya

d. Studi Literatur

Studi Literatur dilakukan untuk mengumpulkan dan memperkuat data yang telah dikumpulkan. Studi Literatur yang digunakan pada penelitian ini berasal dari buku, jurnal, literatur serta panduan organisasi tertentu dan merujuk pada konsep yang dipakai pada penelitian ini mengenai Wisata Alam, Ekowisata, dan Aktivitas Program Ekowisata.

D. Alat Kumpul Data

Alat Pengumpulan data adalah sarana yang digunakan untuk memperoleh data yang sesuai dan relevan dalam konteks penelitian. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Daftar Periksa/Ceklis

Daftar periksa atau checklist adalah sebuah daftar yang berisi berbagai subjek dan aspek yang akan diamati. Dengan menggunakan checklist, peneliti dapat memastikan bahwa informasi yang dicatat akurat dan lengkap. Maka dari itu, daftar periksa menjadi salah satu alat pengumpulan yang digunakan untuk mengumpulkan data. Checklist berupa daftar yang mencakup faktor-faktor yang ingin diamati, di mana peneliti dapat menandai

faktor-faktor tersebut dengan centang (✓) sesuai dengan perilaku subjek yang diamati. Alat pengumpulan data ini memungkinkan peneliti untuk menjalankan tugasnya dengan efisien dan objektif.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah kumpulan pertanyaan yang disusun oleh peneliti untuk disampaikan kepada pengelola dan pihak terkait selama sesi wawancara. Pedoman wawancara berfungsi sebagai panduan yang membantu menjaga fokus dalam interaksi wawancara dengan narasumber. Dengan adanya pedoman wawancara, proses pengelompokan data menjadi lebih sistematis, memberikan arah pertanyaan yang lebih terarah, dan mengurangi kemungkinan terlewatnya pertanyaan yang relevan.

3. Kamera

Dalam penelitian ini, kamera digunakan sebagai instrumen untuk merekam secara visual kegiatan yang terjadi di lapangan, yang menghasilkan foto/video. Melalui pengambilan foto dan video, memungkinkan peneliti untuk merekam data yang relevan dan berguna untuk analisis lebih lanjut.

E. Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan suatu proses yang sistematis untuk mengidentifikasi dan mengorganisasikan data yang diperoleh dari penelitian kualitatif. Data ini biasanya terdiri dari deskripsi mendalam mengenai fenomena, situasi, atau kondisi tertentu. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk menemukan makna, pola, dan hubungan yang terkandung dalam data tersebut. Pengumpulan data pada penelitian ini, model analisis yang digunakan

menurut (Miles, 1992) terdiri dari tiga bagian, yaitu Data Reduction, Data Display dan Conclusion Drawing/Verification.

1. *Data Reduction* (Data Reduksi)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Dengan melakukan reduksi data, peneliti akan mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan dalam pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya sesudah mereduksi data yaitu menyajikan data (*Data Display*) pada penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart atau sejenisnya. Hal ini memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan lebih lanjut. Bentuk penyajian data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Dengan menyajikan data, peneliti dapat lebih mudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan dan Verifikasi Data)

Langkah terakhir setelah data disajikan, akan dihasilkan kesimpulan sementara yang menjawab pertanyaan penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan tersebut bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas dan menjadi jelas setelah diteliti, atau bisa juga berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori. Kesimpulan

awal yang disampaikan adalah tentatif dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti yang mendukung dalam tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, apabila bukti yang valid dan konsisten mendukung kesimpulan awal tersebut, maka kesimpulan itu akan dianggap kredibel.

F. Penguji Keabsahan Data

Menurut (Sugiyono, 2020) keabsahan informasi ataupun validitas ialah derajat ketepatan antara data yang sebenarnya terjadi pada obyek penelitian saat pengumpulan data dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Hasil data yang telah dikumpulkan dalam penelitian dibutuhkan untuk diuji validitasnya ataupun perlu dilakukannya uji keabsahan data agar hasil data yang didapatkan pada saat melakukan penelitian akan selaras atau tidak adanya perbedaan dengan laporan penelitian sehingga seluruh informasi ataupun data yang tersaji dapat dipertanggung jawabkan secara penuh.

Dalam penelian ini, keabsahan data ataupun rangkaian uji validitas yang hendak dilakukan merupakan uji kredibilitas. Menurut (Sugiyono, 2020) Uji kredibilitas data ataupun uji keyakinan ini mempunyai bermacam bentuk metode untuk melaksanakan pengujian keabsahan kredibilitas data, salah satunya dengan menggunakan metode Triangulasi. Pengujian kredibilitas menggunakan metode Triangulasi bisa dimaksud dengan melakukan pengecekan informasi dari bermacam sumber serta bermacam metode sehingga dengan demikian adanya metode Triangulasi sumber, serta Triangulasi teknik dalam pengumpulan data. Berdasarkan uraian di atas penelitian ini

menggunakan pengecekan data atau uji keabsahan data triangulasi sumber serta triangulasi teknik pengumpulan data.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk melakukan pengujian kredibilitas informasi yang didapatkan dengan melaksanakan pengecekan informasi ataupun data yang sudah diperoleh dari bermacam sumber. Dengan memanfaatkan teknik yang sesuai, peneliti dapat meningkatkan akurasi penelitian dan memperkuat kepercayaan terhadap hasilnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merujuk pada penggunaan berbagai metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari sumber yang serupa. Dalam proses triangulasi ini, data dari sumber yang identik dapat diperiksa dengan menerapkan beberapa teknik yang berbeda, sehingga dapat memastikan konsistensi dan akurasi informasi yang diperoleh. Apabila ditemukan perbedaan dalam data yang dihasilkan, langkah selanjutnya melakukan pembahasan lebih lanjut dengan sumber terkait, untuk memastikan bahwa data yang diperoleh adalah akurat dan valid.

G. Jadwal Penelitian

Tabel 3 JADWAL PENELITIAN

| Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|
| | Februari | | | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Pengajuan Judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penyusunan Proposal dan Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Revisi Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penelitian Lapangan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengolahan Data dan Penyusunan Proyek Akhir | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengumpulan Proyek Akhir | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sidang Proyek Akhir | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Sumber: Olahan Penulis (2025)